

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Jamu Mbak Suni merupakan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang berfokus pada jamu dengan konsep kafe modern, terdiri dari jamu tradisional dan jamu *fusion*. *Brand* jamu ini memiliki fokus target market pada anak muda. Namun, eksistensi dari Jamu Mbak Suni ini pada target market masih terbilang kurang. *Brand* jamu ini juga belum dapat menggambarkan produk yang ditawarkan dengan tepat, sehingga disalah persepsikan menjadi *brand* lain oleh target marketnya. Terkait dengan permasalahan tersebut, penulis melakukan perancangan ulang terhadap identitas visual Jamu Mbak Suni sebagai salah satu solusi yang dapat diberikan.

Pada perancangan ulang identitas visual Jamu Mbak Suni, penulis menggunakan metode Alina Wheeler yang terdiri dari lima tahapan, yaitu *conducting research*, *clarifying strategy*, *designing identity*, dan *creating touchpoint*. Tahapan ini penulis gunakan agar menghasilkan perancangan yang kuat. Melalui tahapan ini, penulis merumuskan sebuah *big idea* yang diimplementasikan ke dalam perancangan identitas visual Jamu Mbak Suni. *Big idea* tersebut, berupa bentuk dinamis cara hidup sehat, warisan budaya yang bertransformasi ke dalam jiwa muda, sehingga keseluruhan identitas visual dari *brand* ini dirancang dengan fokus memberikan kesan warisan budaya jamu yang tidak terlihat kuno dan orang tua oleh target market karena dibawa dengan cara yang modern untuk generasi muda.

5.2 Saran

Setelah melalui proses yang panjang dalam melakukan perancangan ulang identitas visual ini, saran yang dapat penulis berikan, baik kepada pembaca atau calon peneliti, berupa perlunya memperhatikan data sebuah *brand* dengan dalam. Hal ini penting untuk menjadi fokus utama karena data yang jelas dapat

memudahkan dalam proses perancangan nantinya. Selain itu, jelas dan dalamnya sebuah data juga dapat membantu terbentuknya *value* yang kuat pada sebuah identitas visual.

Kemudian, penulis juga menyarankan untuk mengatur waktu dengan baik. Hal ini dikarenakan dalam merancang terdapat *timeline* kampus yang perlu diikuti dan waktu yang diberikan dalam setiap *timeline*-nya terbilang singkat. Adanya pengaturan waktu yang baik akan sangat membantu dalam meminimalisir terjadinya kendala tertinggal dengan *timeline* yang telah ditentukan. Berdedikasi tinggi untuk menyelesaikan tugas akhir ini juga sangatlah penting. Hal ini dikarenakan dalam proses menjalani tugas akhir atau merancang, terdapat kemungkinan akan berbagai kendala yang berdatangan, baik kecil atau besar. Tekad yang kuat untuk menyelesaikan dan lulus tugas akhir akan sangat dibutuhkan untuk melewati rintangan tersebut.

Selain itu, penulis mendapatkan saran dari dewan sidang mengenai penggunaan ornamen atau elemen pada logo akan lebih baik jika dibuat dengan pendekatan yang baru, tidak lagi berkaitan dengan hal tradisional Jawa. Jenis logo dari *brand* Jamu Mbak Suni juga disarankan menggunakan *wordmark* dan perlu untuk berhati-hati dalam pemilihan *look and feel typeface* dalam sebuah perancangan *branding* dan implementasinya ke dalam *collateral media*. Permasalahan dari Jamu Mbak Suni ini juga sebenarnya terdapat dalam produk jamu tersebut.

Penulis juga berharap dengan adanya penelitian dengan topik ini dapat membantu mahasiswa lainnya, terkhusus bagi yang mengambil topik yang sama, sebagai acuan dalam pengerjaan tugas akhir ini. Selain itu, penulis berharap adanya perancangan ulang identitas visual dari Jamu Mbak Suni dapat membantu *brand* dalam menarik target marketnya dan dapat diimplementasikan dengan baik.